

SNI 9215::2023



# PRODUKSI STEK BERAKAR KENTANG

(*Solanum tuberosum L.*)



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

# PENDAHULUAN

Stek kentang berakar merupakan salah satu cara untuk memperbanyak tanaman kentang, yaitu dengan menggunakan bagian pucuk yang berakar.

Beberapa keuntungan dari stek berakar adalah :

- ◆ Tidak perlu gudang penyimpanan benih seperti halnya benih umbi
- ◆ Pertumbuhan tanaman lebih seragam
- ◆ Kebenaran varietas lebih terjamin
- ◆ Panen lebih cepat
- ◆ Penanaman lebih mudah dilakukan pada musim penghujan
- ◆ Harga benih lebih terjangkau

Terdapat beberapa persyaratan dalam produksi stek berakar kentang, syarat tersebut diatur dalam SNI 9215:2023

- ⇒ Standar ini disusun dengan tujuan untuk melindungi konsumen, produsen dan pelaku usaha
- ⇒ mengikuti perkembangan teknologi,
- ⇒ mempercepat ketersediaan benih kentang bermutu dan memotong siklus produksi benih

## **Tahapan Produksi Stek Berakar Kentang**

- a) Tahapan produksi stek berakar dilakukan di rumah produksi meliputi penyiapan media tanam untuk produksi stek, penyiapan benih sumber, proses perbanyak stek berakar, pemeliharaan tanaman, roguing dan panen stek berakar
- b) Dilakukan oleh instansi, perusahaan, atau perorang yang memiliki sertifikat kompetensi atau sistem manajemen mutu (SMM) dengan ruang lingkup perbenihan
- c) Dilakukan oleh tenaga yang kompeten

## **Persyaratan**

### **1. Penyiapan media tanam untuk produksi stek**

- a) Media tanam yang di gunakan steril dan mampu mendukung pertumbuhan stek
- b) Media tanam di tempatkan pada pot tray

### **2. Penyiapan benih sumber**

- a) Dilakukan pemeliharaan planlet menjadi induk stek yang memiliki minimum 5 (lima) daun .
- b) Varietas yang digunakan harus sudah dilepas atau terdaftar untuk peredaran

- c) Berasal dari planlet kelas BS, dilengkapi dengan surat keterangan yang diterbitkan oleh pemulia atau yang diberi kuasa
- d) Planlet dalam botol disimpan/ hardening selama 5 sampai 7 hari di rumah produksi
- e) Planlet dikeluarkan dari botol dengan hati-hati, selanjutnya dicuci dengan air mengalir sehingga tidak ada media agar yang tersisa
- f) Planlet ditanam pada media steril dalam wadah untuk aklimatisasi

### **3. Proses perbanyakkan stek berakar**

- a) Induk stek sebagai benih sumber dipotong menggunakan alat yang tajam dan steril
- b) Induk stek distek maksimu 4 (empat) kali
- c) Stek diberi perlakuan zat perangsang akar
- d) Stek ditanam dalam media dengan kedalaman 1 ruas tertutup media tanam
- e) Media tanam disiram hingga lembab

### **4. Pemeliharaan Tanaman**

- a) Pemberian air dilakukan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan tanaman.



- b). Pengendalian OPT dilakukan dengan mengikuti prinsip pengendalian hama terpadu (PHT)
- c). Pemupukan di sesuaikan dengan kebutuhan tanaman

## **5. Roguing**

- a) Roguing dilakukan secara berkala untuk membersihkan tanaman dari CVL, tipe simpang dan infeksi penyakit tular benih
- b) Roguing dilakukan dengan pencabutan seluruh bagian tanam yang terindikasi merupakan CVL, tipe simpang dan infeksi penyakit tular benih
- c) Tanaman yang di cabut harus dikeluarkan dari rumah produksi

## **6. Panen Stek Berakar**

Stek berakar di panen dan di gunakan untuk proses selanjutnya apabila sudah memiliki minimum 3 (tiga) daun.

## URUTAN KERJA PRODUKSI STEK BERAKAR



Penyiapan Benih Sumber



Plantlet dikeluarkan dari botol, selanjutnya dicuci dengan air mengalir



Induk stek sebagai benih sumber



Plantlet ditanam pada media steril dalam wadah untuk Aklimatisasi



Induk stek dipotong menggunakan alat yang tajam dan steril



Stek siap tanam



Stek ditanam dalam media dengan kedalaman 1 (satu) ruas tertutup media tanam



Stek diberi perlakuan zat perangsang akar



Stek berakar umur 14 hari setelah tanam



Panen stek berakar